

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

1. Stigma negatif yang masih tersebar luas di tengah masyarakat dapat diatributkan pada kurangnya edukasi, informasi, dan pemahaman yang memadai terkait penyakit HIV. Kondisi ini menciptakan celah dimana masyarakat dapat terpapar oleh informasi yang tidak akurat dan tidak sesuai dengan fakta seputar Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) dan penyakit HIV secara umum. Pentingnya pendidikan dan informasi yang benar mengenai HIV/AIDS menjadi krusial untuk mengatasi stigma negatif ini. Dengan kurangnya pengetahuan, masyarakat dapat terombang-ambing oleh mitos dan prasangka seputar penyakit ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya edukatif yang lebih intensif dan terarah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat. Penyampaian informasi yang benar dan akurat dapat merubah persepsi masyarakat terhadap ODHA dan penyakit HIV secara keseluruhan. Edukasi yang tepat dapat membantu menghilangkan ketidakpastian, memecah kesalahpahaman, dan membuka dialog yang konstruktif dalam masyarakat. Oleh karena itu, langkah-langkah yang proaktif dan terencana dalam menyebarkan informasi yang benar menjadi kunci dalam mengubah pola pikir dan sikap masyarakat terhadap ODHA serta mengurangi stigma negatif yang melekat.
2. *Female Plus*, sebagai sebuah komunitas yang berfokus pada isu HIV/AIDS, memiliki peran sentral dalam memberikan pendampingan kepada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). Komunitas ini bertujuan untuk membantu ODHA membangun resiliensi dalam menghadapi stigma dan tantangan yang dihadapi sehari-hari. Salah satu strategi yang terbukti sangat efektif adalah melalui pembukaan sesi konseling dengan pendekatan afirmasi positif khusus untuk ODHA. Pendekatan afirmasi positif dalam konseling menjadi kunci utama dalam memberikan dukungan psikologis kepada ODHA. Dengan fokus pada aspek-aspek

positif dalam diri ODHA, konseling ini bertujuan untuk memperkuat kepercayaan diri, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan membantu ODHA mengembangkan strategi coping yang efektif. Melalui pendekatan ini, *Female Plus* menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan ODHA. Selain itu, *Female Plus* juga aktif dalam membentuk Kelompok Dukungan Sebaya (KDS) atau peer support groups. Kelompok ini memberikan wadah bagi ODHA untuk saling berbagi pengalaman, tantangan, dan strategi dalam mengelola kehidupan sehari-hari dengan HIV/AIDS. KDS menjadi forum yang aman dan mendukung di mana ODHA dapat merasa didengar, dipahami, dan mendapatkan dukungan tanpa rasa takut atau diskriminasi. Komunitas *Female Plus* juga menyediakan layanan konsultasi khusus bagi ODHA. Layanan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari informasi terkait pengobatan dan perawatan kesehatan, hingga bimbingan terkait hak-hak mereka. Dengan memberikan akses kepada ODHA untuk berkonsultasi dengan para ahli dan praktisi yang memahami kondisi mereka, *Female Plus* berupaya memastikan bahwa ODHA mendapatkan informasi yang akurat dan mendukung untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam konteks inilah, *Female Plus* menjelma menjadi lebih dari sekadar komunitas pendukung. Mereka menjadi mitra aktif dalam perjalanan ODHA untuk membangun resiliensi. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan aspek psikologis, sosial, dan informasional, *Female Plus* menciptakan lingkungan inklusif yang memfasilitasi pertumbuhan dan pemulihan ODHA. Dengan demikian, peran *Female Plus* dalam memberikan pendampingan kepada ODHA tidak hanya sebatas pada tingkat personal, tetapi juga melibatkan upaya kolektif dalam membangun komunitas yang tangguh dan mendukung. Dalam hal ini, *Female Plus* tidak hanya menjadi penyokong individu, tetapi juga agen perubahan dalam mengurangi stigma seputar HIV/AIDS di masyarakat.

3. Dampak dari berbagai upaya yang dilakukan oleh komunitas *Female Plus* telah menghasilkan transformasi signifikan dalam pandangan masyarakat terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Selain itu, dampak tersebut

juga mencakup perubahan dalam tingkat penerimaan diri ODHA sebagai bentuk konkret dari resiliensi yang mereka bangun. Upaya *Female Plus* tidak hanya bersifat berkelanjutan dalam mengedukasi masyarakat tentang HIV, tetapi juga dalam mereduksi stigma yang melekat di tengah-tengah masyarakat. Seiring dengan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap HIV dan cara penyebarannya, stigma yang sebelumnya melanda ODHA mengalami penurunan yang signifikan. *Female Plus*, sebagai agen perubahan, secara efektif menerobos ketidakpahaman masyarakat terhadap HIV/AIDS. Informasi yang disampaikan oleh komunitas ini membuka wawasan masyarakat tentang virus, penularan, dan fakta-fakta terkait HIV/AIDS. Masyarakat menjadi lebih teredukasi dan mampu memahami bahwa HIV/AIDS bukanlah suatu hal yang seharusnya menimbulkan stigma dan diskriminasi. Selain itu, dampak positif lainnya yang dihasilkan oleh *Female Plus* adalah perubahan perilaku dan pandangan ODHA terhadap diri mereka sendiri. Upaya pendampingan yang dilakukan oleh komunitas ini telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung penerimaan diri ODHA. ODHA menjadi lebih berdaya, merasa lebih terbuka, dan bersedia bersosialisasi kembali dengan masyarakat umum. *Female Plus*, melalui pendekatan resiliensi, memberikan ruang bagi ODHA untuk tumbuh dan berkembang di tengah-tengah stigma sosial yang pernah melanda mereka. Komunitas ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangun kepercayaan diri dan memberdayakan ODHA untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih produktif dan positif. Hal ini tercermin dalam perubahan sikap ODHA yang semakin mandiri dan aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, transformasi pandangan masyarakat dan perubahan penerimaan diri ODHA yang terjadi sebagai dampak dari upaya *Female Plus* menunjukkan pentingnya peran komunitas dalam membentuk lingkungan yang inklusif dan mendukung bagi ODHA. Kesadaran masyarakat yang meningkat dan kemandirian ODHA adalah bukti nyata bahwa upaya resiliensi yang terintegrasi secara holistik dapat

membawa dampak positif yang signifikan dalam mengatasi stigma terhadap HIV/AIDS di tingkat komunitas.

5.2 Implikasi

1. *Female Plus* : *Female Plus* merupakan komunitas yang sudah cukup baik dengan memiliki sejumlah aktivitas yang dilakukan secara konsisten. dapat dilihat juga bahwa peran pendampingan yang mereka lakukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap resiliensi ODHA. Oleh karena itu, mereka dapat terus memperkuat dan memperluas peran mereka dalam memberikan dukungan emosional, sosial, dan praktis kepada ODHA, hal ini patut untuk dipertahankan agar menjadi contoh untuk lembaga atau komunitas lainnya, karena dengan memberikan ruang bagi ODHA untuk berpartisipasi aktif dalam pembentukan strategi dan kebijakan pendampingan, *Female Plus* dapat meningkatkan rasa kemandirian dan keaktifan ODHA dalam mengelola stigma.
2. Masyarakat : untuk masyarakat keberhasilan *Female Plus* dalam menyadarkan masyarakat terkait HIV/AIDS dapat dijadikan contoh bagi masyarakat luas. Masyarakat dapat lebih terbuka, mengurangi stigmatisasi, dan meningkatkan pemahaman terhadap isu-isu kesehatan seperti HIV/AIDS. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung bagi ODHA. Melalui edukasi dan kampanye yang dilakukan oleh *Female Plus*, masyarakat dapat lebih memahami bahwa stigma terhadap ODHA tidak beralasan dan dapat merugikan. Hal ini dapat merangsang perubahan sikap masyarakat terhadap ODHA dan membantu mengurangi stigma yang masih ada.
3. Pendidikan Sosiologi : Penelitian ini memiliki hasil yang positif terkait pendampingan *Female Plus*, ini dapat dijadikan studi kasus dalam pembelajaran sosiologi. Pendidikan sosiologi dapat mengimplementasikan teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann untuk menganalisis bagaimana masyarakat membentuk persepsi terhadap ODHA, lalu dapat menekankan pentingnya peran komunitas, seperti *Female Plus*, dalam membentuk dinamika sosial dan mengatasi stigma. Ini dapat memberikan

wawasan yang lebih dalam tentang kontribusi komunitas terhadap perubahan sosial.

4. Pembelajaran Sosiologi : Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk pengembangan pembelajaran sosiologi yang berkaitan dengan individu, kelompok, dan hubungan sosial. pembelajaran sosiologi dapat diperkaya dengan memasukkan materi tentang HIV/AIDS, stigma, dan resiliensi. Hal ini dapat membantu siswa memahami isu-isu sosial yang kompleks dan meningkatkan pemahaman mereka tentang peran masyarakat dalam membentuk realitas sosial. Selain itu, dapat melibatkan siswa dalam proyek kolaboratif yang mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam memahami dan mengatasi stigma di masyarakat. Proyek ini dapat mencakup wawancara, penelitian lapangan, atau kampanye sosial untuk meningkatkan kesadaran, ini bisa di jadikan implementasi projek P5 dalam kurikulum merdeka.

5.3 Rekomendasi

1. *Female Plus* : Dari hasil penelitian keberadaan komunitas *Female Plus* melalui berbagai kegiatannya yang telah banyak memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar khususnya ODHA. Adapun berikut rekomendasi yang akan dipaparkan oleh peneliti untuk NGO Sahabat Lingkungan:
 - a. Bekerjasama dengan *stakeholder* rumah sakit untuk screening siapa saja yang membutuhkan dampingan ODHA atau pengedukasian kepada keluarga ODHA.
 - b. Timeline rutin di kemas menjadi program kerja yang tetap dan pasti.
 - c. Lebih aktif pemberitaan kampanye terkait edukasi melalui sosial media , bukan hanya melalui penyuluhan saja, agar informasi lebih merata.
2. Masyarakat : dapat memberikan edukasi lebih mengenai hiv dan odha, pencegahan penularan dan Dukungan kepada komunitas agar memperkuat upaya *Female Plus* dan membantu menciptakan lingkungan yang inklusif. Masyarakat juga dapat berperan aktif dalam menghilangkan stigma dengan mendukung inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk mengedukasi dan membuka dialog terkait HIV/AIDS.

3. Lembaga lain : melakukan kolaborasi organisasi kemanusiaan lainnya dapat berkolaborasi lebih lanjut dengan *Female Plus*. Membentuk kemitraan ini akan memperkuat upaya pencegahan, pengobatan, dan dukungan bagi ODHA.
4. Penelitian selanjutnya : dapat difokuskan pada mengukur efektivitas pendampingan resiliensi yang dilakukan oleh *Female Plus*. Dengan mengumpulkan data lebih lanjut, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pendekatan ini dapat diadopsi atau diperbaiki oleh komunitas lain. Selain itu dapat difokuskan pada analisis dampak jangka panjang dari upaya *Female Plus* terhadap masyarakat dan ODHA. Ini akan membantu menilai keberlanjutan positif dari inisiatif ini dan memberikan panduan bagi komunitas serupa.

